

**PRODUKTIVITAS KAMBING KACANG DI DAERAH PESISIR  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

Oleh

**DARMARIZA**  
03 161 049



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

2007



## PRODUKTIVITAS KAMBING KACANG DI DAERAH PESISIR KABUPATEN PADANG PARIAMAN

DARMARIZA

Di bawah bimbingan Dr. Ir. Sarbaini Anwar, MSc dan Ir. Jones Pinem  
Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2007

### ABSTRAK

Telah dilakukan suatu penelitian tentang produktivitas kambing kacang di daerah pesisir Kabupaten Padang Pariaman dengan tujuan untuk mengetahui produktivitasnya. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dengan pengamatan langsung pada peternak dan ternak. Sampel diambil secara *multi stage purposive sampling* menurut Kecamatan, Nagari dan Korong yang berada di daerah pesisir Kabupaten Padang Pariaman.

Dari penelitian diperoleh rata-rata berat badan kambing kacang jantan pada tingkat umur <1, 1 - 2, >2 - 3, >3 - 4, >4 - 5 dan >5 tahun secara berturut-turut adalah: 4.42±3.19 kg, 13.42±2.67 kg, 18.77±1.04 kg, 20.03±1.87 kg, 24.02±1.79 kg dan 25.78±0.91. Betina secara berturut-turut adalah: 2.49±1.14 kg, 14.16±2.02 kg, 18.45±1.43 kg, 19.80±2.73 kg, 23.77±1.44 kg dan 25.44±0.77 kg.

Rata-rata panjang badan kambing jantan pada tingkat umur >1, 1 - 2, >2 - 3, >3 - 4, >4 - 5 dan >5 tahun berturut-turut adalah: 45.6±1.69 cm, 49.17±1.16 cm, 50.92±1.80 cm, 54.41±0.98 cm dan 54.78±1.40 cm, betina 46.70±2.28 cm, 49.80±2.19 cm, 48.49±3.68 cm, 53.73±0.55 cm dan 54.33±1.56. Tinggi pundak kambing kacang jantan menurut tingkat umur yang sama berturut-turut adalah: 47.32±1.56 cm, 51.39±1.66 cm, 53.24±2.20 cm, 57.68±3.42 cm dan 58.36±1.98 cm, betina: 48.13±2.21 cm, 51.17±3.09 cm, 50.56±4.19 cm, 56.63±2.59 cm dan 57.86±2.83 cm. Tinggi panggul kambing kacang jantan menurut tingkat umur yang sama berturut-turut adalah: 49.86±2.81 cm, 53.32±1.39 cm, 55.47±1.84 cm, 59.00±3.26 cm dan 61.06±3.03 cm, betina: 50.19±3.22 cm, 52.32±2.80 cm, 53.16±3.65 cm, 60.91±1.99 cm dan 61.20±2.74 cm. Lingkar dada kambing kacang jantan menurut tingkat umur yang sama berturut-turut adalah: 52.28±3.44 cm, 56.70±1.98 cm, 58.70±1.27 cm, 64.80±1.04 cm dan 64.88±1.16 cm, betina: 53.43±2.27 cm, 56.34±3.13 cm, 58.08±4.37 cm, 62.73±2.12 cm dan 64.38±0.86 cm. Secara umum (70.23%) kondisi tubuh kambing di daerah penelitian adalah kondisi sedang.

Jumlah anak per kelahiran (*litter size*) pada hasil penelitian ini sebagian besar adalah tunggal (62.5%), kembar dua (34.4%) dan kembar tiga (3.1%). Rata-rata umur pertama beranak adalah 18±1.53 bulan dan calving interval 11.6±2.30 bulan. Sedangkan persentase kelahiran dan kematian berturut-turut adalah: 39.02% dan 26.86%.

Produktivitas kambing kacang di daerah penelitian ini lebih rendah dari beberapa hasil penelitian sebelumnya. Untuk meningkatkan produktivitas ternak ini, maka diharapkan kepada pemerintah atau instansi terkait di Kabupaten Padang Pariaman agar dapat memberikan motivasi kepada masyarakat untuk menanam hijauan berkualitas serta pengetahuan-pengetahuan praktis tentang manajemen beternak kambing kacang. Kepada peternak disarankan agar lebih memperhatikan dan menjaga ternak kambing yang mereka pelihara.

*Kata kunci: produktivitas, kambing kacang, Kabupaten Padang Pariaman.*

## 1. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kabupaten Padang Pariaman memiliki luas wilayah sekitar 1 328.79 Km<sup>2</sup> yang berada pada ketinggian 0 – 1 000 meter dari permukaan laut. Curah hujan 239.11 mm/bulan dengan rata-rata jumlah hari hujan sebanyak 13.39 hari/bulan serta suhu dan kelembaban adalah 25.6<sup>0</sup>C dan 85.6%. Sebagian Kecamatan yang berada di Kabupaten ini merupakan daerah pantai (BPS Padang Pariaman, 2005). Menurut Williamson dan Payne (1993) kambing dapat hidup menyesuaikan diri pada daerah-daerah ternak lain sukar hidup. Ditambahkan oleh Sarwono (1995) kambing kacang mempunyai daya adaptasi yang tinggi, sehingga mampu hidup pada lapangan pengembalaan yang kurang memadai. Melihat keadaan ini maka Kabupaten Padang Pariaman khususnya daerah pesisir memiliki potensi dalam hal pengembangan ternak kambing kacang. Daerah pesisir adalah daerah daratan yang masih dipengaruhi oleh sifat-sifat laut seperti: pasang surut, angin laut dan perembesan air asin (Sudibyakto, 2004).

Pada tahun 2005 populasi ternak kambing di Kabupaten Padang Pariaman tercatat sebanyak 25 069 ekor. Dibandingkan dengan 4 tahun sebelumnya, yakni pada tahun 2001 sebanyak 27 462 ekor, maka populasi ternak ini mengalami penurunan. Hal ini mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah pemotongan, dimana pada tahun 2001 tercatat sebanyak 5 681 ekor dan pada tahun 2005 menurun menjadi 1 813 ekor (BPS Padang Pariaman, 2005).

Dari beberapa hal yang dikemukakan di atas dapat diduga bahwa 4 tahun belakang telah terjadi penurunan produktivitas ternak kambing di daerah Pesisir Kabupaten Padang Pariaman. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi penurunan produktivitas ternak ini dan untuk mengetahui penyebabnya, maka perlu dilakukan pengamatan secara langsung ke tingkat peternak.

Di samping itu, wilayah dan lingkungan Kabupaten Padang Pariaman memiliki potensi untuk pengembangan ternak kambing ke depan. Untuk mencapai tujuan di atas diperlukan pangkalan data produktivitas ternak ini. Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan suatu penelitian dengan judul **“Produktivitas Kambing Kacang di Daerah Pesisir Kabupaten Padang Pariaman”**.

#### **B. Perumusan Masalah**

Data Statistika peternakan Kabupaten Padang Pariaman pada 4 tahun terakhir menunjukkan telah terjadi penurunan populasi ternak kambing dan hal ini mengindikasikan telah terjadi penurunan produktivitas.

#### **C. Tujuan Penelitian.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas kambing kacang di daerah pesisir Kabupaten Padang Pariaman.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan ternak kambing kacang di daerah pesisir khususnya di Kabupaten Padang Pariaman pada umumnya.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada perolehan hasil penelitian terhadap sifat-sifat produksi dan reproduksi kambing kacang di daerah pesisir Kabupaten Padang Pariaman ternyata produktivitas kambing kacang di daerah penelitian ini rendah.

### B. Saran

Diharapkan kepada pemerintah atau instansi terkait di Kabupaten Padang Pariaman untuk dapat memberikan motivasi kepada masyarakat untuk menanam hijauan berkualitas serta pengetahuan-pengetahuan praktis tentang manajemen beternak kambing Kacang. Kepada peternak disarankan agar lebih memperhatikan dan menjaga ternak kambing Kacang yang mereka pelihara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, A. L. 1951. *Introductory Animal Husbandry*. Revised Edition. The Macmillan Company, New York.
- Balitbang Pertanian. 1989. *Pedoman beternak kambing dan domba sebagai ternak potong*. Departemen Pertanian, Bogor.
- , 1993. *Potensi dan pengembangan ternak kambing di wilayah Indonesia bagian Timur*. Prosiding Lokakarya Surabaya Jawa Timur. Juli 1992. Indonesia Small Ruminant Network (ISRN), Bogor.
- Boy, D. 1993. *Hubungan lingkaran dada, lebar dada dan panjang badan terhadap bobot hidup sapi jantan dewasa turunan F2 Simental di Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Padang Mangatas Payakumbuh*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- BPN. 2007. *Kabupaten Padang Pariaman*. BPN Padang Pariaman, Pariaman.
- BPS. 2005. *Kabupaten Padang Pariaman dalam Angka*. BPS Kabupaten Padang Pariaman, Pariaman.
- Cahyono, B. 1998. *Beternak Domba dan Kambing*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Devendra, C. dan Burns, M. 1994. *Produksi Kambing di Daerah Tropis*, Terjemahan Idk Harya Putra. Penerbit Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Ensminger, M. E. 1969. *Animal Science*. 6<sup>th</sup> Ed. The Interstate Printers and Publishers Inc Danville, Illinois.
- Forrest, J. C., E. D. Aberk., H. B Hendrick., M. D. Judge and R. H. Markel. 1975. *Principles of Meat Science*. M. H. Freeman and Company. San Francisco, United State of America.
- Harjosubroto, W. 1994. *Aplikasi Pemuliaan Ternak di Lapangan*. PT. Gramedia Widiasarana Ind, Jakarta.
- Juliand, R. 2005. *Hubungan antara ukuran-ukuran tubuh (tinggi pundak, lebar dada, lingkaran perut dan panjang badan) terhadap berat kulit segar kambing Kacang jantan kondisi sedang*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Parker, B. A. 1974. *Beef Production Manual*. Published by Extension, Depart of Animal Science. Collage of Agriculture. V. P At Los Banos.